

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini berisi cara atau langkah-langkah operasional pelaksanaan penelitian yang bersifat teknis dan aplikatif. Di sini, peneliti menjelaskan rencana langkah-langkah atau prosedur dalam melaksanakan penelitian. Penjelasannya cukup secara global namun aplikatif atau praktis sesuai kebutuhan penelitian tersebut. Setiap jenis penelitian memiliki karakteristik yang berbeda dalam metode penelitiannya. Adapun metode penelitian yang digunakan penulis pada pembahasan skripsi ini yaitu sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

Untuk menemukan unsur-unsur pokok yang sesuai dengan rumusan masalah, tujuan, dan kegunaan hasil penelitian, maka digunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif dipengaruhi oleh paradigma naturalistik-interpretatif Weberian, perspektif post-positivistik kelompok teori kritis serta post-modernisme seperti dikembangkan oleh Baudrillard, Lyotard, dan Derrida. Penelitian kualitatif berusaha mengkonstruksi realitas dan memahami maknanya. Sehingga, penelitian kualitatif biasanya sangat memperhatikan proses, peristiwa dan otentisitas. Memang dalam penelitian kualitatif kehadiran nilai peneliti bersifat eksplisit dalam situasi yang terbatas, melibatkan subjek dengan jumlah relatif sedikit. Dengan demikian, hal yang umum dilakukan ia berkuat dengan analisa tematik. Peneliti kualitatif biasanya terlibat dalam interaksi dengan realitas yang ditelitinya.²⁴

Metode penelitian kualitatif adalah serangkaian praktik penafsiran material yang membuat dunia menjadi terlihat melalui adegan pada film. Praktik-praktik ini mentransformasi dunia. Mereka mengubah dunia menjadi serangkaian representasi. Dalam hal ini, penelitian kualitatif melibatkan suatu analisis penelitian ini adalah hasil scene (adegan). Hal ini berarti bahwa pada penelitian kualitatif ini mempelajari adegan dalam film untuk mengetahui analisis tanda dan makna dalam film tersebut.

Penelitian kualitatif dimulai dengan asumsi dan penggunaan kerangka penafsiran/teoretis yang membentuk atau memengaruhi studi tentang permasalahan riset yang terkait dengan mana yang dikenakan oleh individu atau kelompok pada suatu permasalahan

²⁴ Gumilar Rusliwa Somantri, "Memahami Metode Kualitatif," *Makara Human Behavior Studies in Asia* 9, no. 2 (2005): 57.

sosial atau manusia. Untuk mempelajari permasalahan ini, para peneliti kualitatif menggunakan pendekatan kualitatif mutakhir dalam penelitian, pengumpulan data dalam lingkungan alamiah yang peka terhadap masyarakat dan tempat penelitian, dan analisis data yang bersifat induktif maupun deduktif dan pembentukan berbagai pola atau tema. Laporan atau presentasi tertulis akhir mencakup berbagai suara dari para partisipan, reflektivitas dari peneliti, deskripsi dan interpretasi tentang masalah penelitian, dan kontribusinya pada literatur atau seruan bagi perubahan.²⁵

Jenis penelitian yang penulis gunakan disini adalah *library research* sebagai sumber data. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dan menggunakan teori semiotika. Penelitian berbasis literatur merupakan bentuk penelitian yang menggunakan literatur sebagai obyek kajian. Dalam penelitian *library research* film termasuk dalam teks karena film yang diproduksi berasal dari sebuah novel. Pendekatan ini sangat sesuai untuk kondisi Indonesia karena masih terbatasnya perusahaan yang mengimplementasikan hal tersebut. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder, yaitu buku-buku majalah-majalah dan dokumen-dokumen tertulis. Selain itu digunakan juga artikel-artikel yang diambil dari jurnal-jurnal.²⁶

Teori Pierce mengatakan bahwa sesuatu itu dapat disebut sebagai tanda jika ia mewakili sesuatu yang lain. Sebuah tanda yang disebut nya sebagai representamen haruslah mengacu pada sesuatu yang disebutnya sebagai objek (acuan). Jadi, jika sebuah tanda mewakili acuannya, hal itu adalah fungsi utama tanda itu. Misalnya, anggukan kepala mewakili persetujuan, gelengan kepala mewakili ketidaksetujuan. Proses perwakilan tanda terhadap acuannya terjadi pada saat tanda itu ditafsirkan dalam hubungannya dengan yang diwakili, hal itulah yang disebutnya sebagai interpretant, yaitu pemahaman makna yang timbul dalam kognisi (penerima tanda lewat interpretasi. Bagi Pierce tanda tidaklah sebagai suatu struktur, tetapi proses pemaknaan yang dilakukan melalui tiga tahap, yakni pertama, penyerapan *Representament*. Kedua, penunjukan *representament*

²⁵ John W Creswell, *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset (SZ Qudsy (Ed.), ed. Saifuddin Zuhri Qudsy, Yogyakarta: Pustaka Pelajar (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013): 58-59.*

²⁶ Tjiptohadi Sawarjuwono and Agustine Prihatin Kadir, "Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran Dan Pelaporan (Sebuah Library Research)," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 1 (2003): 35-57.

pada objek. Ketiga, penafsiran lanjut oleh interpretant setelah *representament* dikaitkan dengan objek. Proses pemaknaan tersebut dikenal sebagai proses semiosis. Proses semiosis yang menuntut pada kehadiran bersama antara tanda, objek, dan interpretant itulah oleh Peirce disebut sebagai triadik atau segitiga makna.²⁷

Semiotika, atau dalam istilah Barthes, Semiologi, pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*) memaknai (*to signify*) dalam hal ini tidak dapat dicampuradukkan dengan mengkomunikasikan (*to communicate*) memaknai berarti bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, dalam dalam hal mana objek-objek itu hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda.²⁸

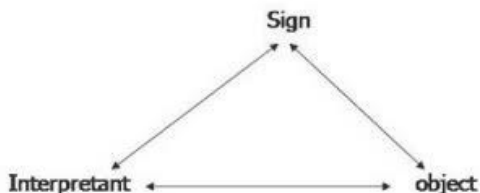
Alex Sobur (2001) mengatakan dalam bukunya yang berjudul Analisis Teks Media, Semiotika atau semiologi merupakan terminologi yang merujuk pada ilmu yang sama. Istilah semiologi lebih banyak digunakan di eropa, sedangkan semiotika lazim dipakai oleh ilmuan Amerika, Istilah kata *semiologi* lebih banyak di gunakan di eropa. Sedangkan semiotika lazim dipakai oleh ilmuwan Amerika. Istilah kata berasal dari bahasa yunani semeion yang berarti ‘tanda’ atau ‘*sign*’ dalam bahasa inggris, yaitu ilmu yang mempelajari sistem tanda seperti bahasa, kode, sinyal, lambang dan sebagainya. Dalam pengertian yang hampir sama, Charles Sanders Peirce menyebutkan bahwa semiotika adalah studi tentang bagaimana bentuk-bentuk simbolik di impretasikan.

Kajian ilmiah mengenai perubahan makna. Secara substansia semiotika adalah kajian yang konsen dengan dua simbol. Semiotika Charles Sanders Peirce. Bagi Peirce tanda “*is something which stands to somebody for something in some respect or capacity.*” Sesuatu yang digunakan agar tanda bisa berfungsi, oleh Peirce disebut *ground*. Konsekuensinya, tanda (*sign* atau *represent mean*) selalu terdapat dalam hubungan triadik, yakni *ground*, *object*, dan *interpretant*.²⁹

²⁷ Rahmat Hidayatullah, “Nilai Religiusitas Dalam Novel ‘Mamu Zein’ Karya Syeikh Dr. Mohammad Said Ramadhan Al-Buthi (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce),” *Jurnal Bahasa Dan Sastra* 9, no. 1 (2010): 178.

²⁸ Maulida, Ramdhani, and Lubis, “Representasi Perempuan Sebagai Pacar Sewaan Dalam Film Love for Sale (2018),”: 111-115.

²⁹ Michael Jibrael Rorong, “Representasi Nilai Kemanusiaan Web Series Kisah Carlo (Analisis Semiotika Dalam Perspektif Charles Sanders Peirce),” *Semiotika: Jurnal Komunikasi* 13, no. 1 (2019): 108-109.



Gambar 2.1

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah suatu tempat yang digunakan peneliti untuk dijadikan lokasi penelitian. Peneliti menganalisis film tersebut melalui Channel YouTube Suryana Asep 2022 dengan judul *Surga Yang Tak Dirindukan 2*. Pengumpulan data yang dibutuhkan dilakukan melalui tayangan film tersebut.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peneliti dalam merepresentasikan citra perempuan dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan 2*. Disini peneliti mengamati citra perempuan dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan 2* yang peneliti amati melalui Channel YouTube Suryana Asep 2022.

D. Sumber Data

Pengertian data menurut *Webster New World Dictionary*, Data adalah *things known or assumed*, yang berarti bahwa data itu sesuatu yang diketahui atau dianggap. Diketahui artinya yang sudah terjadi merupakan fakta (bukti). Data dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan. Data bisa juga didefinisikan sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan (observasi) suatu obyek, data dapat berupa angka dan dapat pula merupakan lambang atau sifat. Beberapa macam data antara lain ; data populasi dan data sampel, data observasi, data primer, dan data sekunder.

- a. Data Primer (*primary data*) yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan secara langsung dengan menonton film menggunakan analisis dari objek yang diteliti. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari film *Surga Yang Tak Dirindukan 2* dan novel dari film tersebut.
- b. Data Sekunder (*secondary data*) yaitu data yang diperoleh/dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Biasanya sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.³⁰

³⁰ Syafrizal Helmi, *Analisis Data*, 2021, USU Press: 9-11.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang utama dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data. Dalam pengumpulan data, informasi, atau fakta-fakta di lapangan ada bermacam-macam teknik pengumpulan data yang dapat digunakan, pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif digunakan sebagai penyempurna dari data yang diambil dari Novel *Surga yang Tak Dirindukan 2* karya Asma Nadia dan film *Surga yang Tak Dirindukan 2* dari channel Youtube. Dokumen dalam penelitian kualitatif dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari obyek yang diteliti.³¹

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian. Pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian, pada penelitian sejarah, maka bahan dokumentasi memegang peranan yang amat penting.

Metode ini terbanyak digunakan pada penelitian ilmu sejarah, namun kemudian ilmu-ilmu sosial lain secara serius menggunakan dokumenter sebagai metode pengumpul data. Oleh karena sebenarnya sejumlah besar fakta dan data sosial tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.

Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cendera mata, laporan, dan sebagainya. Sifat utama dari data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Kumpulan data bentuk tulisan ini disebut dokumen dalam arti luas termasuk monumen, artefak, foto, tape, mikrofilm, disc, CD, harddisk, flashdisk, dan sebagainya.³²

2. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data dengan menonton pada film *Surga yang Tak Dirindukan 2*.

³¹ Thalha Alhamid dan Budur Anufia, "Instrumen Pengumpulan Data," 2019, 1–20.

³² M.Si. Prof. Dr. H. M. Burhan Bungin, S.Sos., *Penelitian Kualitatif*, ed. Jeffry (Jakarta: Kencana, 2017): 124-125.

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data/informasi dari pada sikap dan jumlah orang. Pada dasarnya uji keabsahan data dalam sebuah penelitian, hanya ditekankan pada uji validitas dan realibilitas. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada 4 (empat) kriteria yang dapat digunakan, yaitu:

1. Derajat kepercayaan (*credibility*),

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.

2. Keteralihan (*transferability*)

Transferability pada penelitian kualitatif berkenaan dengan pertanyaan, hingga dimana penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. *Transferability* tergantung pada pemakai, manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Oleh karena itu, peneliti harus membuat laporannya dengan uraian yang rinci, jelas, sistematis sehingga dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca menjadi jelas dan memutuskan dapat atau tidaknya hasil penelitian tersebut diaplikasikan ditempat lain.

3. Kebergantungan (*dependability*)

Uji *dependability* dilakukan melalui audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian yang sebenarnya tetapi peneliti tersebut dapat memberikan data. Oleh karena itu harus dilakukan diuji *dependability*. Pengujian *dependability* biasanya dilakukan oleh tim auditor independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melaksanakan penelitian. Jika peneliti tidak mempunyai atau tidak mampu menunjukkan aktivitasnya di lapangan maka dependabilitas penelitiannya patut diragukan. Peneliti harus mampu membuktikan bahwa seluruh rangkaian proses penelitian mulai dari menentukan fokus/masalah, memasuki lapangan, mengumpulkan data, menganalisis data, sampai membuat suatu kesimpulan benar-benar dilakukan.

4. Kepastian (*confirmability*)

Uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability* sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar.³³

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian etnografi adalah teknik analisis tematik etnografi dalam upaya mendeskripsikan secara menyeluruh karakteristik kultural yang memengaruhi perilaku sosial individu yang fokus pada karakter seorang perempuan dalam film *Surga yang Tak Dirindukan 2*. Fokus utama laporan penelitian adalah narasi deskriptif tentang konteks dan tema-tema kultural yang memengaruhi perilaku sosial individu. Fokus ini sesuai dengan pengertian etnografi yang berarti penelitian untuk menemukan dan mendeskripsikan secara komprehensif fenomena budaya dari sebuah kelompok. Teknik analisis tematik etnografi dilakukan melalui prosedur:

- a. Peneliti membuat daftar kategori yang menonjol film *Surga yang Tak Dirindukan 2* sesuai dengan tujuan penelitian yang terdapat dalam data-data hasil pengumpulan data (*scene* dalam film).
- b. Peneliti memberi label terhadap kategori-kategori yang muncul.
- c. Berdasarkan pada daftar kategori yang menonjol tersebut maka kemudian peneliti membuat kesimpulan-kesimpulan hasil-hasil penelitian.³⁴

³³ Elma Sutriani and Rika Octaviani, "Keabsahan Data (Kualitatif)," *Ina-Rxiv*, 2019, 1–22.

³⁴ Hengki Wijaya, "Analisis Data Kualitatif Model Spradley," *Research Gate*, no. March (2018): 1–9.